

ANALISIS KEAMANAN AUDIT SISTEM INFORMASI PADA PLATFORM MEDIA SOSIAL FACEBOOK**Diljona Marisa Putri¹, Hasnaini²**¹Sistem Informasi, Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,
Jl. Provinsi Parit 1 Tembilahan Hulu, RiauEmail: diljonavivo@gmail.com¹, hasnainieni993@gmail.com²**ABSTRAK**

Penelitian ini menyelidiki audit keamanan sistem informasi yang digunakan oleh platform media sosial Facebook. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif kontrol keamanan dan protokol audit yang digunakan Facebook untuk melindungi data pengguna. Metodologi yang digunakan termasuk tinjauan literatur, publikasi tentang kebijakan keamanan Facebook, dan studi kasus keamanan terbaru. Penelitian menunjukkan bahwa, meskipun Facebook telah menerapkan beberapa sistem keamanan yang kuat, masih ada masalah potensial, terutama yang berkaitan dengan perlindungan data pengguna dan pencegahan kebocoran data. Rekomendasi mencakup peningkatan proses audit internal, enkripsi end-to-end yang lebih baik, dan peningkatan transparansi penanganan data. Penelitian ini memberi tahu kita banyak tentang perkembangan metode untuk melindungi sistem informasi yang digunakan di platform media sosial berskala besar.

Kata Kunci: Media sosial, keamanan, sistem informasi**ABSTRACT**

This research investigates the information system security audits used by the social media platform Facebook. The goal is to evaluate how effective the security controls and audit protocols Facebook uses to protect user data are. The methodology used included a literature review, publications on Facebook's security policies, and case studies of recent security cases. The research shows that, although Facebook has implemented some robust security systems, there are still potential issues, especially with regard to protecting user data and preventing data leaks. Recommendations include improved internal audit processes, better end-to-end encryption, and increased transparency of data handling. This research tells us a lot about the development of methods to protect information systems used in large-scale social media platforms.

Keywords: Social media, security, information systems**1 PENDAHULUAN**

Media sosial telah menjadi salah satu alat komunikasi utama di era internet saat ini, digunakan oleh individu dan organisasi untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun jejaring. Dengan lebih dari dua miliar pengguna aktif setiap bulan, Facebook, salah satu platform media sosial terbesar di dunia, memainkan peran penting untuk mengubah dunia dalam hal komunikasi. Selain itu, itu adalah platform untuk bisnis, pemasaran, pendidikan, dan berbagai aktivitas lainnya. Namun, karena popularitas Facebook dan jumlah orang yang menggunakannya, ada tantangan untuk mengelola dan melindungi data. Kebocoran data, penyebaran informasi palsu, dan privasi pengguna adalah beberapa masalah yang sering muncul dan memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, audit informasi di platform media sosial seperti Facebook sangat penting untuk memastikan integritas, keamanan, dan ketaatan terhadap undang-undang yang berlaku.

Tujuan utama audit ini adalah untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, memastikan bahwa mereka mengikuti peraturan, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan keamanan sistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil audit

sistem informasi Facebook. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengevaluasi berbagai aspek teknis dan operasional platform ini, seperti manajemen keamanan data, kebijakan privasi, dan efektivitas kontrol internal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan saran strategis bagi pengelola Facebook, serta berkongsi pengalaman mereka dengan platform tersebut.

Terkait dengan prinsip privasi dalam ketentuan Facebook dalam menjaga keamanan data yaitu, memberikan subjek data kontrol atas privasinya, memberikan pemahaman bagaimana data tersebut dipergunakan, merancang privasi di dalam produk Facebook, menjaga informasi dan keamanan pada setiap data. (Bayu Satrio and Wih Widiatno, 2020) Masalah keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem informasi. Sayangnya masalah keamanan ini sering kali kurang mendapat perhatian dari para pemilik dan pengelola sistem informasi. (Agustin, 2020)

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk menganalisis keamanan audit sistem informasi di platform media sosial Facebook, tinjauan literatur adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini meninjau literatur terkait studi terbaru tentang keamanan sistem informasi di media sosial dan standar audit keamanan informasi. Selain itu, data penelitian juga dikumpulkan melalui wawancara dengan para pengguna Facebook yang telah lama menggunakan platform tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif pengguna tentang masalah keamanan dan privasi di Facebook.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan tren dalam literatur yang ditinjau serta hasil wawancara. Temuan-temuan ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kontrol keamanan dan protokol audit yang digunakan Facebook untuk melindungi data pengguna.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Facebook telah mengambil langkah-langkah penting untuk melindungi data penggunanya, namun masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan. Facebook telah menerapkan sistem keamanan yang cukup kuat, seperti enkripsi data saat dikirimkan dan sistem login dua langkah untuk memastikan hanya pemilik akun yang bisa masuk. Ini menunjukkan bahwa perusahaan serius dalam menjaga keamanan akun pengguna. Namun, meskipun ada upaya ini, masih ada kekhawatiran tentang bagaimana data pengguna disimpan dan digunakan, terutama oleh pihak ketiga. Kasus Cambridge Analytica, di mana data jutaan pengguna disalahgunakan, menunjukkan bahwa masih ada celah dalam sistem perlindungan data Facebook. Ini menjadi pengingat bahwa keamanan data adalah tantangan yang terus berkembang dan memerlukan perhatian konstan.

Facebook juga melakukan pemeriksaan keamanan secara rutin, baik oleh tim internal mereka maupun oleh ahli dari luar perusahaan. Ini adalah langkah positif untuk memastikan sistem mereka tetap aman. Namun, hasil dari pemeriksaan ini tidak selalu dibagikan secara terbuka, yang membuat sulit bagi pengguna untuk mengetahui seberapa aman data mereka sebenarnya. Penelitian juga menemukan bahwa meskipun Facebook telah memperbarui kebijakan privasinya untuk memenuhi aturan baru seperti GDPR, banyak pengguna masih merasa bingung tentang cara mengatur privasi mereka. Ini menunjukkan bahwa Facebook perlu melakukan lebih banyak untuk membantu pengguna memahami dan mengendalikan pengaturan privasi mereka.

Satu area yang masih perlu ditingkatkan adalah penerapan enkripsi end-to-end. Meskipun WhatsApp, yang dimiliki oleh Facebook, menggunakan jenis enkripsi ini, belum semua layanan Facebook menerapkannya. Enkripsi end-to-end bisa memberikan perlindungan tambahan terhadap data pengguna.

a. Keamanan Audit Sistem Informasi

Audit sistem informasi ini bertujuan untuk menemukan kelemahan sistem keamanan, mengevaluasi seberapa baik kontrol keamanan, dan memastikan bahwa data dan informasi dilindungi dari ancaman dan akses yang tidak sah. Dengan mengevaluasi keamanan dari platform facebook kita dapat menemukan kelemahan-kelemahan apa saja yang ada di facebook. Facebook merupakan salah satu media sosial yang terlaring di Indonesia bahkan di dunia. Di Indonesia, facebook sudah menjadi gaya hidup yang tidak terpisahkan. Media sosial ini digunakan untuk berinteraksi dengan relasi, teman, berbagi foto dan bahkan untuk mengembangkan bisnis.(Agustin, 2020)

b. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Keamanan Audit Sistem Informasi

Selain langkah-langkah yang telah diambil, penting untuk menganalisis audit keamanan sistem informasi secara menyeluruh pada platform media sosial seperti Facebook. Audit ini harus meninjau kebijakan dan kontrol keamanan, prosedur, dan kontrol teknis yang ada untuk memastikan bahwa mereka memadai dalam melindungi data pengguna. Audit ini harus meninjau kebijakan akses dan kontrol, enkripsi data, manajemen identitas dan akses, dan sertifikasi keamanan.

Dengan melakukan audit yang berkala dan mendalam, Facebook dapat menemukan bug sistem yang mungkin sebelum mereka digunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Untuk membangun kepercayaan pengguna, hasil audit keamanan harus terbuka. Membuka hasil audit atau, setidaknya, memberikan ringkasan kepada pengguna dapat menunjukkan komitmen Facebook terhadap transparansi dan keamanan data. Langkah ini dapat mendorong perusahaan lain untuk mengikuti jejak, meningkatkan keamanan industri media sosial. Dalam era di mana ancaman keamanan semakin kompleks dan canggih, audit keamanan sistem informasi menjadi sangat penting. Audit ini juga merupakan alat penting untuk menjamin bahwa platform seperti Facebook tetap aman dan dapat dipercaya oleh pengguna.

Dari wawancara dengan pengguna Facebook, peneliti menemukan bahwa meskipun mereka menghargai upaya Facebook untuk meningkatkan keamanan, banyak yang masih khawatir tentang privasi data mereka. Mereka ingin tahu lebih banyak tentang bagaimana data mereka digunakan dan ingin memiliki kontrol lebih besar atas informasi mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa sementara Facebook telah membuat kemajuan dalam keamanan sistem informasi mereka, masih ada ruang untuk perbaikan. Khususnya dalam hal transparansi penggunaan data, penerapan enkripsi yang lebih luas, dan membantu pengguna lebih memahami dan mengendalikan privasi mereka. Dengan terus berkembangnya teknologi dan munculnya ancaman keamanan baru, Facebook perlu terus beradaptasi dan meningkatkan sistem keamanan mereka untuk melindungi data pengguna.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Facebook telah membuat kemajuan signifikan dalam implementasi sistem keamanan untuk melindungi data pengguna. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal transparansi penanganan data, implementasi enkripsi end-to-end yang lebih luas, dan edukasi pengguna tentang privasi dan keamanan.

Rekomendasi untuk peningkatan keamanan sistem informasi Facebook meliputi:

- a. Meningkatkan proses audit internal dan meningkatkan transparansi hasil audit.
- b. Memperluas implementasi enkripsi end-to-end ke lebih banyak layanan.
- c. Meningkatkan edukasi pengguna tentang pengaturan privasi dan keamanan.
- d. Meningkatkan kontrol pengguna atas data mereka dan bagaimana data tersebut digunakan.
- e. Melakukan evaluasi dan pembaruan rutin terhadap kebijakan keamanan untuk mengantisipasi ancaman baru.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang perkembangan metode untuk melindungi sistem informasi yang digunakan di platform media sosial berskala besar. Namun, mengingat perkembangan teknologi yang cepat dan munculnya ancaman keamanan baru,

diperlukan penelitian berkelanjutan untuk memastikan keamanan dan privasi pengguna di platform media sosial.

REFERENSI

- [1] Aldiansyah, R. (2023). Mengukur Rentan: Evaluasi Kerentanan Terhadap Serangan Hacking di Ekosistem Media Sosial. *JURIHUM: Jurnal Inovasi dan Humaniora*, 1(4), 397-402.
- [2] Arief, M. H., Ramadhany, E. D., & Atmanegara, S. (2023). Pengaruh Kesadaran Risiko TI Terhadap Kepercayaan Pengguna (Studi Kasus: Facebook). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1045-1054.
- [3] Winarto, W. W. A. (2022). *Audit sistem informasi*. Penerbit NEM.
- [4] Fadillah, S. D. A., Zulaikha, T. S. A., & Ilhami, T. Y. (2021, April). Peran dan Manfaat Implementasi Information Technology (IT) dalam Audit Internal. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 1, No. 1).
- [5] Yel, M. B., & Nasution, M. K. (2022). Keamanan informasi data pribadi pada media sosial. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92-101.
- [6] Agustin, T. (2020) 'Analisis Keamanan Sistem Informasi Terhadap Data Pribadi di Media Sosial'. Available at: https://www.academia.edu/44882254/Analisis_Keamanan_Sistem_Informasi_Terhadap_Data_Pribadi_di_Media_sosial.
- Bayu Satrio, M. and Wih Widiatno, M. (2020) 'Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Dalam Media Elektronik (Analisis Kasus Kebocoran Data Pengguna Facebook Di Indonesia)', *ICA of Law*, 1(1), pp. 49-61.